

STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG KOTA CILEGON TAHUN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CILEGON

STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG
KOTA CILEGON TAHUN 2014



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KOTA CILEGON TAHUN 2014

No ISBN : xxxx.xxxx
No Publikasi : 36720.1623
No. Katalog : 6103019.3672
Ukuran Buku : 21 x 14,8 cm
Jumlah Halaman : viii + 35 Halaman
Penyusun Naskah : Seksi Statistik Produksi BPS Kota Cilegon
Gambar Cover : Seksi Statistik Produksi BPS Kota Cilegon
Diterbitkan Oleh : (c) BPS Kota Cilegon
Dicetak Oleh : -

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga BPS Cilegon masih bisa menerbitkan publikasi Statistik industri Besar/Sedang tahun 2013-2014. Shalawat dan salam tidak lupa juga disampaikan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW.

Publikasi "Statistik Industri Besar/Sedang Kota Cilegon 2014" adalah publikasi yang berisi mengenai karakteristik perusahaan industri besar/sedang di Kota Cilegon berdasarkan Tenaga Kerja, kelompok industri, Upah/gaji, pengeluaran, pendapatan serta beberapa indikator kinerja lainnya seperti output, input dan nilai tambah bruto.

Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat untuk berbagai pihak terutama perencana pembangunan baik pusat, provinsi maupun Kota Cilegon. Tentunya publikasi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran kami harapkan dari berbagai pihak agar publikasi dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Cilegon, Agustus 2016
BPS Kota Cilegon
Kepala,



Nandang Efendi, S.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
KONSEP DAN METODOLOGI	
1. Perusahaan Industri Pengolahan	1
2. Jumlah Tenaga Kerja	4
3. Nilai Tambah	4
4. Produktifitas Tenaga Kerja	5
5. Komposisi Biaya Input	5
6. Komposisi Nilai Output	6

7. Sumber Data	7
----------------	---

ANALISIS

1. Informasi Umum	9
2. Tenaga Kerja dan Upah/Gaji	10
3. Input, Output dan Nilai Tambah	13
4. Produktivitas Tenaga Kerja	16

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Grafik 1.	Sebaran Perusahaan Industri Besar/średang di Cilegon, 2014	9
Grafik 2.	Perbandingan jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan	10
Tabel 1.	Jumlah Tenaga Kerja dan rata-rata Upah/Gaji	11
Grafik 3.	Perbandingan Tenaga Kerja Berdasarkan Kelompok Industri	12
Tabel 2.	Nilai Input, Output dan Nilai Tambah	13
Tabel 3.	Rasio Nilai Input dan Nilai Tambah terhadap Output	15
Tabel 4.	Produktivitas Tenaga Kerja (000 Rp.)	16
Tabel 5.	Jumlah dan Persentase Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Persentase Permodalan Terbesar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014	18
Tabel 6.	Jumlah dan Persentase Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri di Kota Cilegon Tahun 2014	19
Tabel 7.	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014	20

Tabel 8.	Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri di Kota Cilegor Tahun 2014	21
Tabel 9.	Jumlah Upah/Gaji Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Jutaan Rp.)	22
Tabel 10.	Jumlah Upah/Gaji Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok ndustri di Kota Cilegor Tahun 2014 (ribuan Rp.)	23
Tabel 11.	Jumlah dan Persentase Biaya Antara Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)	24
Tabel 12.	Jumlah dan Persentase Nilai Output Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)	25
Tabel 13.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)	26
Tabel 14.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli, dan Dijual Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)	27
Tabel 15.	Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Perusahaan	28

Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Tabel 16.	Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014	29
Tabel 17.	Rasio Biaya Antara terhadap Nilai Ouput Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014	30
Tabel 18.	Rasio Nilai Tambah terhadap Nilai Ouput Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014	31
Tabel 19.	Jumlah Output, Input dan Nilai Tambah Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri di Kota Cilegor Tahun 2014 (ribuan Rp.)	32
Tabel 20.	Jumlah Output dan Produktivitas Pekerja Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri di Kota Cilegor Tahun 2014 (ribuan Rp.)	33
Tabel 21.	Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Barang Modal Tetap Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014	34
Tabel 22.	Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013	35

KONSEP DAN METODOLOGI

<http://citra.gomta.bps.go.id>

1. Perusahaan Industri Pengolahan

Konsep dan Definisi

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (*assembly*).

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa tertentu.

Perusahaan atau **usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan Industri Pengolahan dibagi dalam 4 golongan yaitu :

1. Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih)

2. Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang)
3. Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang)
4. Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang)

Penggolongan perusahaan industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

Klasifikasi Industri

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri pengolahan adalah klasifikasi yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of all Economic Activities (ISIC) revisi 4*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009.

Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan industri ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Golongan Pokok

1. Makanan
2. Minuman
3. Pengolahan tembakau
4. Tekstil
5. Pakaian jadi
6. Kulit, barang dari kulit dan alas kaki
7. Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
8. Kertas dan barang dari kertas
9. Pencetakan dan reproduksi media rekaman
10. Produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
11. Bahan kimia dan barang dari bahan kimia
12. Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
13. Karet, barang dari karet dan plastik
14. Barang galian bukan logam
15. Logam dasar
16. Barang logam, bukan mesin dan peralatannya
17. Komputer, barang elektronik dan dan optik
18. Peralatan listrik
19. Mesin dan perlengkapan ytdl
20. Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
21. Alat angkutan lainnya
22. Furnitur
23. Pengolahan lainnya
24. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

2. Jumlah Tenaga Kerja

Konsep dan Definisi

Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya pekerja/karyawan rata-rata perhari kerja baik pekerja yang dibayar maupun pekerja yang tidak dibayar.

Pekerja Produksi adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau berhubungan dengan itu, termasuk pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja lainnya adalah pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi, pekerja ini biasanya sebagai pekerja pendukung perusahaan, seperti manager (bukan produksi), kepala personalia, skretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

3. Nilai Tambah

Konsep dan Definisi

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (biaya antara).

Metode Penghitungan:

NTB = Output-Input

4. Produktifitas Tenaga Kerja

Konsep dan Definisi

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi.

Metode Penghitungan:

Produktifitas TK = Output / Jumlah tenaga kerja yang dibayar.

Sumber Data : Survei Tahunan Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang

5. Komposisi Biaya Input

Konsep dan Definisi

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya:

- o Bahan Baku

Bahan baku adalah semua jenis bahan baku dan bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi dan tidak termasuk: pembungkus, pengepak, pengikat barang jadi, bahan bakar yang dipakai habis, perabot/peralatan.

- o Bahan bakar, tenaga listrik dan gas
Bahan bakar yang digunakan selama proses produksi yang berupa: bensin, solar, minyak tanah, batubara dan lainnya.
- o Sewa gedung, mesin dan alat-alat
- o Jasa non industri
Jasa yang tidak berkaitan dengan proses produksi

Komposisi biaya input adalah persentase dari masing-masing komponen biaya input terhadap biaya input.

6. Komposisi Nilai Output

Konsep dan Definisi

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang terdiri dari:

- o Barang yang dihasilkan
Barang -barang yang dihasilkan dari proses produksi

- o Tenaga listrik yang dijual
Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri oleh perusahaan dan sebagiannya dijual kepada pihak lain.
- o Jasa industri yang diterima dari pihak lain
Adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon).
- o Selisih nilai stok barang setengah jadi
Selisih nilai stok barang setengah jadi akhir tahun dikurangi dengan stok awal tahun.
- o Penerimaan lain dari jasa non industri
Komposisi nilai output adalah persentase dari masing-masing komponen nilai output terhadap nilai output.

7. Sumber Data

- o Survei Tahunan Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang

Metode Pengumpulan Data

Survei Industri Besar Sedang (IBS) Tahunan dilakukan secara lengkap kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam Direktori Industri BPS (pencacahan lengkap).

Ruang Lingkup

Perusahaan Industri Besar dan Sedang yang dicakup dalam survei IBS Tahunan dan IBS Bulanan adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial.

<http://cilegonkota.bps.go.id>

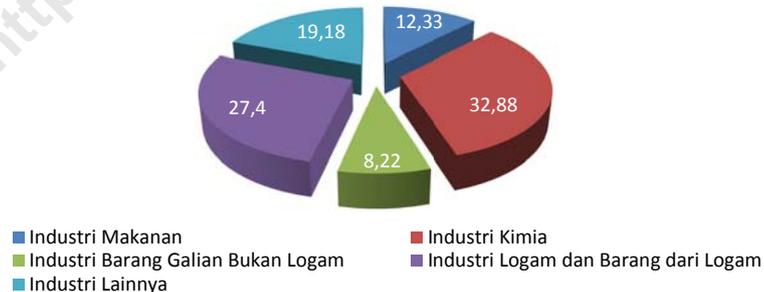
ANALISIS

1. Informasi Umum

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kota Cilegon tahun 2014 berjumlah 73 perusahaan dan 50 persen diantaranya merupakan penanaman modal asing (PMA), 43,84 persen swasta nasional dan pemerintah hanya 5,48 persen.

Cilegon memang terkenal dengan sebutan Kota Baja, hal ini dikarenakan terdapat perusahaan baja terbesar yaitu PT. Krakatau Steel beserta anak-anak perusahaannya yang memproduksi Baja dan produk lainnya dari baja. Selain perusahaan-perusahaan yang memproduksi baja, Cilegon juga terkenal dengan Industri Kimia dan barang-barang dari bahan kimia seperti PT. Chandra Asri, PT. Asahimas Chemical, PT. Nippon Shokubai dan lain sebagainya yang jumlahnya mencapai 24 perusahaan atau 32,88 persen, sementara itu perusahaan industri baja hanya 27,4 persen saja.

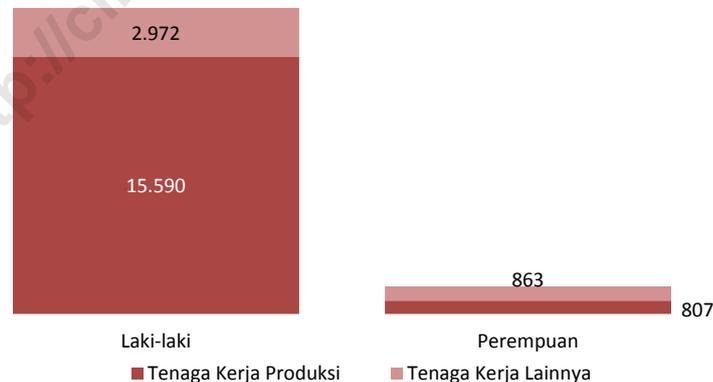
Grafik 1. Sebaran Perusahaan Industri Besar/sedang di Cilegon, 2014



2. Tenaga Kerja dan Upah/Gaji

Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya pekerja/karyawan rata-rata perhari kerja baik pekerja yang dibayar maupun pekerja yang tidak dibayar. Tahun 2014, seluruh perusahaan industri besar sedang, mempekerjakan kurang lebih 20.232 orang yang terdiri dari pekerja produksi 16.397 dan pekerja non produksi 3.735 orang, sedangkan jika dipilah menurut jenis kelamin terdapat 18.562 laki-laki dan 1.670 perempuan. Jumlah tenaga kerja tahun 2014 sedikit lebih banyak dibandingkan tahun 2013 yang hanya berjumlah 19.381 orang.

Grafik 2. Perbandingan jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan



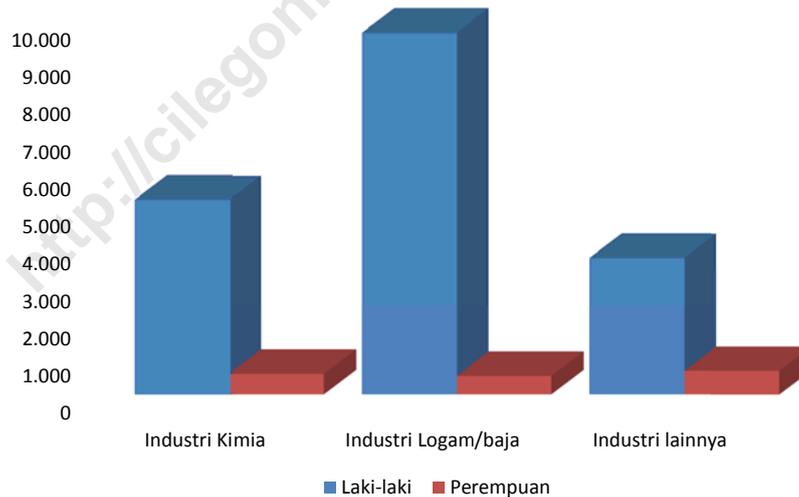
Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja dan rata-rata Upah/Gaji

Kelompok Industri	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rata-rata upah/gaji (000 rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia	5.213	547	5.760	93.986
Industri Logam dan barang dari logam	9.691	492	10.183	84.630
Industri lainnya	3.658	631	4.289	48.534
Cilegon	18.562	1.670	20.232	79.650
Banten	285.307	219.710	505.017	35.712

Serapan tenaga kerja terbesar berasal dari industri logam/baja dibandingkan industri kimia dan lainnya, namun jika dilihat dari upah/gaji tenaga kerjanya ternyata perusahaan industri kimia lebih memberikan upah/gaji yang lebih besar dibandingkan industri logam. Rata-rata upah/gaji pekerja industri kimia mencapai Rp. 93.986.000 setahun atau sekitar 7,8 juta rupiah rata-rata per orang. Jika dibandingkan dengan rata-rata upah/gaji di Provinsi Banten yang hanya Rp. 35712.000, secara umum upah/gaji tenaga kerja

industri sedang/besar Cilegon jauh lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena industri di Kota Cilegon merupakan industri strategis dan padat modal, bukan padat karya yang memerlukan banyak tenaga kerja, jadi hanya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi tertentu saja.

Grafik 3. Perbandingan Tenaga Kerja Berdasarkan Kelompok Industri



3. Input, Output dan Nilai Tambah

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sedangkan Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri.

Tabel 2. Nilai Input, Output dan Nilai Tambah

Rincian	Jumlah
(1)	(2)
Nilai Input (Ribuan Rp.)	42.928.892.919
Nilai Output (Ribuan Rp.)	129.536.386.935
Nilai Tambah Bruto (Ribuan Rp.)	86.607.494.016
Rasio Nilai Input Terhadap Nilai Output (Cilegon)	0,33
Rasio Nilai Input Terhadap Nilai Output (Banten)	0,49

Rasio nilai input terhadap output industri Kota Cilegon sebesar 0,33 dan Provinsi Banten sebesar 0,49. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil produksi, artinya semakin kecil rasionya berarti semakin kecil pengeluaran maka semakin besar pendapatan. Terlihat bahwa rasio input dan output Cilegon lebih kecil dibandingkan Provinsi Banten sehingga disimpulkan bahwa kinerja industri di Cilegon lebih baik dibandingkan Industri di Provinsi Banten.

Rasio Nilai Tambah terhadap Output berbanding terbalik dengan rasio nilai input terhadap output artinya semakin besar rasio nilai tambah terhadap output dan semakin kecil rasio nilai input terhadap output maka kinerja industri semakin baik. Kalau dilihat tabel di bawah ini, yaitu dari besarnya kedua rasio tersebut tampak bahwa kinerja industri sedang besar Cilegon lebih baik dibandingkan Provinsi Banten.

Untuk industri di Cilegon, Industri yang memiliki kinerja terbaik adalah Industri Kimia diikuti oleh industri logam. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat kedua rasio nilai tambah dan input terhadap output. Industri kimia, rasio nilai input terhadap output paling kecil sedangkan rasio nilai tambah terhadap output paling besar.

Tabel 3.
Rasio Nilai Input dan Nilai Tambah terhadap Output

Kelompok Industri	Rasio Nilai Input terhadap Output	Rasio Nilai Tambah Terhadap Output
(1)	(4)	(5)
Industri Kimia	0,21	0,79
Industri Logam dan barang dari logam	0,30	0,70
Industri Lainnya	0,34	0,66
Cilegon	0,33	0,67
Prov. Banten	0,49	0,51

4. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi. Indikator ini merupakan rata-rata nilai barang produksi yang dihasilkan setiapekerja.

Tabel 4. Produktivitas Tenaga Kerja (000 Rp.)

Kelompok Industri	Produktivitas setahun	Produktivitas sebulan
(1)	(4)	(5)
Industri Kimia	11.440.142	953.345
Industri Logam dan barang dari logam	3.549.890	295.824
Industri Lainnya	6.410.034	534.170
Cilegon	6.402.550	533.546
Prov. Banten	824.768	68.731

Tingkat produktivitas pekerja di Cilegon jauh lebih tinggi dibandingkan produktivitas pekerja di Provinsi Banten, tampak pada tabel di atas besaran nilai produktivitas setahun dan sebulan. Sementara itu, industri lainnya memiliki produktivitas pekerja yang lebih tinggi dibandingkan industri logam, sedangkan yang memiliki produktivitas tertinggi adalah industri kimia.

<http://cilegonkota.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 5.
Jumlah dan Persentase
Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Persentase Permodalan Terbesar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Persentase Permodalan	2013		2014	
	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)		
Pemerintah Pusat	3	4,11	4	5,48
Pemerintah Daerah	-	-	-	-
Swasta Nasional	34	46,58	32	43,84
PMA	36	49,32	37	50,68
Jumlah	73	100,00	73	100

Tabel 6.
Jumlah dan Persentase
Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri
di Kota Cilegon Tahun 2014

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Industri Makanan	9	12,33
Industri Kimia	24	32,88
Industri Barang Galian Bukan Logam	6	8,22
Industri Logam dan Barang dari Logam	20	27,4
Industri Lainnya	14	19,18
Jumlah	73	100

Tabel 7.
Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Klasifikasi Tenaga Kerja	2013			2014		
	Laki- laki	Perempuan	Jumlah	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Kerja Produksi	14.763	701	15.464	15.590	807	16.397
Tenaga Kerja Lainnya	3.064	853	3.917	2.972	863	3.835
Jumlah	17.827	1.554	19.381	18.562	1.670	20.232

Tabel 8.
Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja
Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri
di Kota Cilegon Tahun 2014

Kelompok Industri	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Makanan	2.040	273	2.313
Industri Kimia	5.213	547	5.760
Industri Barang Galian Bukan Logam	356	21	377
Industri Logam dan Barang dari Logam	9.691	492	10.183
Industri Lainnya	1.262	337	1.599
Jumlah	18.562	1.670	20.232

Tabel 9.
Jumlah Upah/Gaji Tenaga Kerja
Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Jutaan Rp.)

Klasifikasi Tenaga Kerja	2013				2014			
	Upah/ Gaji	Insentif Lain	Jumlah	Rata- rata Setahun (000 Rp)	Upah/ Gaji	Insentif Lain	Jumlah	Rata- rata Setahun (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tenaga Kerja Produksi	784.798	435.642	1.220.440	78.921	820.529	431.572	1.252.102	76.362
Tenaga Kerja Lainnya	173.814	124.179	297.993	76.077	221.749	137.462	359.211	93.715
Jumlah	958.612	559.821	1.518.433	78.346	1.042.279	569.034	1.611.313	79.650

Tabel 10.
Jumlah Upah/Gaji Tenaga Kerja
Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri
di Kota Cilegon Tahun 2014 (ribuan Rp.)

Kelompok Industri	Tenaga Kerja Produksi	Tenaga Kerja Lainnya	Jumlah	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	
Industri Makanan	99.652.599	28.113.591	127.766.190	55.238
Industri Kimia	370.508.893	170.848.061	541.356.954	93.986
Industri Barang Galian Bukan Logam	17.578.066	4.777.573	22.355.639	59.299
Industri Logam dan Barang dari Logam	721.252.372	140.539.347	861.791.719	84.630
Industri Lainnya	43.109.856	14.932.217	58.042.073	36.299
Jumlah	1.252.101.786	359.210.789	1.611.312.575	79.650

Tabel 11.
Jumlah dan Persentase Biaya Antara Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)

Biaya Antara	2013		2014	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Baku dan Penolong				
Dalam Negeri	31.454.931.918	54,14	24.328.841.084	58,74
Impor	18.987.884.146	32,68	11.462.561.137	27,68
Bahan Bakar Pelumas dan Listrik	6.312.477.344	10,86	5.996.478.546	9,01
Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	182.607.151	0,31	150.082.496	0,43
Pengeluaran Lainnya	1.166.624.284	2,01	990.929.656	4,14
Jumlah	58.104.524.843	100	42.928.892.919	100

Tabel 12.
Jumlah dan Persentase Nilai Output Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)

Nilai Output	2013		2014	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tenaga Listrik yang Dijual	1.067.264	0.00	0	0
Barang yang Dihasilkan	116.321.932.200	98.12	127.267.619.854	98,25
Pendapatan dari Jasa Industri	1.752.006.282	1.48	1.655.451.141	1,28
Penerimaan Lain	487.746.281	0.41	696.484.409	0,54
Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	- 17.673.055	-0.01	-83.168.469	-0,06
Jumlah	118.545.078.972	100	129.536.386.935	100,00

Tabel 13.
Nilai Tambah Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)

Rincian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Nilai Output	118.545.078.972	129.536.386.935
Nilai Input	58.104.524.843	42.928.892.919
Nilai Tambah Bruto	60.440.554.129	86.607.494.016
Pajak Tak Langsung	731.296.092	2.332.502.846
Nilai Tambah Atas Biaya Faktor	59.709.258.037	84.274.991.170

Tabel 14.
Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli, dan Dijual
Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014 (Ribuan Rp.)

Jenis Tenaga Listrik	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Produksi Sendiri (Kwh)	2.656.276	72.461.968
Tenaga Listrik yang Dibeli	Jumlah (Kwh)	1.243.419.048
	Nilai (Ribuan Rp.)	2.347.790.920
Tenaga Listrik yang Dijual	Jumlah (Kwh)	426.944
	Nilai (Ribuan Rp.)	1.067.264

**Tabel 15. Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Perusahaan Industri Menengah/Besar di Kota Cilegon Tahun 2013-2014**

Bahan Bakar dan Pelumas	2013			2014		
	Jumlah	Nilai	Persen tase %)	Jumlah	Nilai	Persen tase %)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bensin (liter)	2.365.321	19.649.560	1,47	210.923	1.658.792	0,04
Solar (liter)	18.609.886	140.760.534	10,51	6.515.436	55.102.885	1,48
Minyak Tanah (liter)	7	57	0,00	41	329	0
Batu Bara (Kg)	56.408.809	160.505.339	11,98	47.620.687	144.368.641	3,87
Gas dari PGN (M3)	70.481.395	741.492.902	55,37	17.737.369	200.768.032	5,38
Gas Bukan dari PGN				62.639.359	1.222.322.024	32,77
LPG (Kg)	5.880.493	62.413.244	4,66	2.638.533	88.197.378	2,36
Pelumas (liter)	5.468.463	214.411.202	16,01	3.372.293	136.046.448	3,65
Bahan Bakar lainnya					1.881.110.108	50,44
Jumlah		1.339.232.838	100,00		3.729.574.637	100

Tabel 16.
Produktivitas Tenaga Kerja
Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Rincian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Jumlah Tenaga Kerja	19.381	20.132
Nilai Output (Ribuan Rp.)	118.545.078.972	129.536.386.935
Produktivitas Setahun (Ribuan Rp.)	6.116.561.528	6.402.549.769
Produktivitas Sebulan (Ribuan Rp.)	509.713.461	533.545.814

Tabel 17.
Rasio Biaya Antara terhadap Nilai Ouput
Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Rincian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan	73	73
Biaya Antara (Ribuan Rp.)	58 104 524 843	42.928.892.919
Nilai Output (Ribuan Rp.)	118 545 078 972	129.536.386.935
Rasio Biaya Antara Terhadap Nilai Output	0,49	0,33

Tabel 18.
Rasio Nilai Tambah terhadap Nilai Output
Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Rincian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan	73	73
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Pasar (Ribuan Rp.)	60 440 554 129	86.607.494.016
Nilai Output (Ribuan Rp.)	118 545 078 972	129.536.386.935
Rasio Nilai Tambah terhadap Nilai Output	0,51	0,67

Tabel 19.
Jumlah Output, Input dan Nilai Tambah
Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri
di Kota Cilegon Tahun 2014 (ribuan Rp.)

Kelompok Industri	Output	Input	Nilai Tambah bruto	Rasio Nilai Tambah Terhadap Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Makanan	24.769.768.731	16.930.102.072	7.839.666.659	0,32
Industri Kimia	65.895.218.358	14.063.951.767	51.831.266.591	0,79
Industri Barang Galian Bukan Logam	536.135.994	369.009.795	167.126.199	0,31
Industri Logam dan Barang dari Logam	36.148.532.000	10.853.350.296	25.295.181.704	0,70
Industri Lainnya	2.186.731.852	712.478.989	1.474.252.863	0,67
Jumlah	129.536.386.935	42.928.892.919	86.607.494.016	0,67

Tabel 20.
Jumlah Output dan Produktivitas Pekerja
Perusahaan Industri Menengah/Besar Menurut Kelompok Industri
di Kota Cilegon Tahun 2014 (ribuan Rp.)

Kelompok Industri	Output	Produktivitas Setahun	Produktivitas Sebulan
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Makanan	24.769.768.731	10.708.936	892.411
Industri Kimia	65.895.218.358	11.440.142	953.345
Industri Barang Galian Bukan Logam	536.135.994	1.422.111	118.509
Industri Logam dan Barang dari Logam	36.148.532.000	3.549.890	295.824
Industri Lainnya	2.186.731.852	1.367.562	113.964
Jumlah	129.536.386.935	6.402.550	533.546

Tabel 21.
Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Barang Modal Tetap
Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Barang Modal	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Tanah	47.578.602	395.852.794
Gedung	193.209.999	409.644.569
Mesin dan Perlengkapan	645.270.384	1.473.901.950
Kendaraan	29.801.188	40.867.656
Modal Tetap Lainnya	46.707.995	151.974.164
Jumlah	962.568.168	2.472.241.133

Tabel 22.
Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap
Perusahaan Industri Menengah/Besar
di Kota Cilegon Tahun 2013-2014

Rincian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Tanah	-	186.656
Gedung	31 514 624	-
Mesin dan Perlengkapan	18 478 822	6.371.190
Kendaraan	4 024 289	5.735.777
Modal Tetap Lainnya	222 242 283	264.579.483
Jumlah	276 260 018	276.873.106



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BPS KOTA CILEGON
Jl. Sukabumi II Kav. Blok I Cilegon